

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.58% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,455 –6,500).

## Today's Info

- PZZA Alokasikan Capex Rp 450 Miliar
- INDY Kuasai 19.9% Saham Tambang Emas
- DLTA Targetkan Pendapatan Rp 897.79 Miliar
- UNTR Siapkan Capex USD 800 Juta
- SSIA Targetkan Marketing Sales Naik 81%
- JSMR Siapkan Capex Rp 30 Triliun

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	3,940-3,990	3,820
AKRA	Trd. Buy	5,060-5,100	4,770
ADRO	B o W	1,430-1,450	1,345
WSKT	B o W	2,050-2,070	1,940
MEDC	B o Break	890-905	825

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.57	3,877

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BKSW	28 Jan	EGM
WIKA	28 Jan	EGM
PTPP	30 Jan	EGM
MMLP	31 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

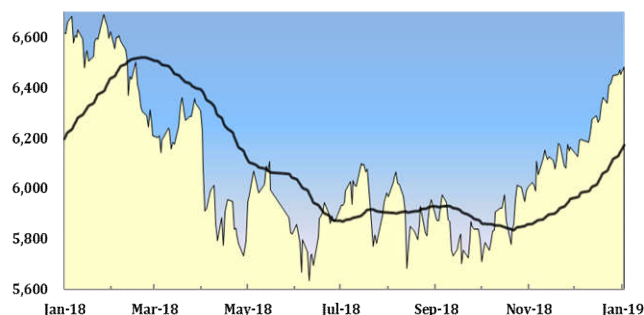
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	12,139		
Value (Billion IDR)	9,178	6,455	6,500
Frequency (Times)	453,126	6,420	6,525
Market Cap (Trillion IDR)	7,359	6,385	6,550
Foreign Net (Billion IDR)	(177.48)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,482.84	16.19	0.25%
Nikkei	20,773.56	198.93	0.97%
Hangseng	27,569.19	448.21	1.65%
FTSE 100	6,809.22	-9.73	-0.14%
Xetra Dax	11,281.79	151.61	1.36%
Dow Jones	24,737.20	183.96	0.75%
Nasdaq	7,164.86	91.40	1.29%
S&P 500	2,664.76	22.43	0.85%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.64	0.5	0.90%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.69	0.6	1.05%
Gold Price USD/Ounce	1283.92	4.1	0.32%
Nickel-LME (US\$/ton)	11907.00	200.0	1.71%
Tin-LME (US\$/ton)	20815.00	-305.0	-1.44%
CPO Malaysia (RM/ton)	2190.00	-10.0	-0.45%
Coal EUR (US\$/ton)	80.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	99.70	0.3	0.25%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14093.00	-77.0	-0.54%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,521.9	-0.11%	-6.43%
MD Asset Mantap Plus	1,238.5	-4.65%	-19.93%
MD ORI Dua	1,932.5	-2.06%	-6.03%
MD Pendapatan Tetap	1,099.8	0.15%	-9.31%
MD Rido Tiga	2,186.5	-0.04%	-3.80%
MD Stabil	1,180.9	0.65%	-3.57%
ORI	2,404.3	-1.97%	23.00%
MA Greater Infrastructure	1,282.1	3.63%	-6.02%
MA Maxima	1,028.8	4.40%	-2.79%
MA Madania Syariah	1,040.6	4.33%	-2.68%
MD Kombinasi	794.0	0.84%	-5.01%
MA Multicash	1,445.3	0.62%	4.36%
MD Kas	1,540.5	0.69%	5.91%

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat 0.58% Selama Sepekan.** IHSG ditutup menguat 0.29% di level 6.485 pada perdagangan menjelang akhir pekan lalu. Sektor pertanian (+1.80%) dan sektor properti (+1.13%) menjadi pendorong utama kenaikan IHSG. IHSG menguat di tengah penguatan indeks bursa Asia lainnya seperti Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.97%), Indeks Shanghai Composite (+0.39%), dan Indeks Hang Seng Hong Kong (+1.65%). Selama sepekan lalu, IHSG menguat 0.58% dan asing mencatatkan net buy sebesar Rp 371.89 Miliar.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.75%), Indeks S&P 500 (+0.85%), dan Indeks Nasdaq Composite (+1.29%) masing-masing ditutup naik. Bursa Wall Street menguat seiring dengan rencana pemerintah AS untuk membuka sementara pemerintahan setelah penutupan pemerintah (government shutdown) yang telah terjadi sejak lebih dari sebulan lalu.

**IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,455 —6,500).** IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,482. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut menguji kembali resistance level 6,500. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,455. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (28 Januari 2019 - 01 Februari 2019)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Jan-19	-	0,62%	0,46%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jan-19	-	3,13%	3,16%
01	Tingkat Inflasi Inti (MoM)	Jan-19	-	3,07%	-

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	<i>Consumer Confidence</i>	Jepang	Jan-19	-	42,7	42,4
30	<i>Gfk Consumer Confidence</i>	Jerman	Feb-19	-	10,4	10,3
30	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Jan-19	-	271 ribu	175 ribu
30	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Jan 25 - 2019</i>	-	7,97 juta barel	-
31	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,50%	2,50%
31	<i>NBS Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Jan-19	-	49,4	49,3
31	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 26 - 2019</i>	-	199 ribu	-
31	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 19 - 2019</i>	-	1713 ribu	-
01	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Jan-19	-	312 ribu	183 ribu
01	Tingkat Pengangguran	AS	Jan-19	-	3,9%	3,9%
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Jan-19	-	54,1	54,0

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Kembali Longgarkan Aturan Ekspor.** Demi mencegah melebarnya defisit neraca perdagangan Indonesia, Pemerintah Indonesia kembali implementasi pelonggaran kebijakan ekspor. Kali ini, pemerintah akan mengurangi komoditas yang wajib Laporan Survei (LS) dan yang termasuk dalam larangan terbatas (Lartas) ekspor. Langkah pemerintah ini pun disambut baik oleh para eksportir, seperti yang dikatakan oleh Ketua Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia, Benny Soetrisno, pihaknya menyambut baik implementasi kebijakan ini karena aturan wajib LS memang merepotkan para eksportir. Namun demikian, ia berpandangan bahwa kebijakan ini tidak dapat menstimulasi ekspor di jangka panjang. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.966%	0.000	0.040
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94
EMBIG	444.1	-	-25.08
BFCIUS	0.5	-	-0.27
Baltic Dry	20,590,340.0	-	3,545,110.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.775	0.00%	5.2%
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

### GLOBAL

- AS Resmi Hentikan *Government Shutdown*.** Setelah terjadi selama 35 hari, pemerintah AS akhirnya menghentikan *government shutdown* setelah Presiden AS, Donald Trump, menandatangani persetujuan anggaran 2019 tanpa memasukan anggaran pembangunan dinding di perbatasan Meksiko, yang mana menelan anggaran sebesar USD 5,7 miliar. Namun demikian, Trump menyatakan akan kembali melakukan *government shutdown* pada 15 Februari mendatang apabila negosiasi pertahanan Demokrat-Republik tidak berjalan lancar. Akibat *government shutdown* ini, diperkirakan AS mengalami kerugian sebesar USD 600 miliar akibat berhenti beroperasinya sebagian kantor pemerintahan federal. *(sumber: Reuters)*

## Today's Info

### PZZA Alokasikan Capex Rp 450 Miliar

- PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA) mengalokasikan belanja modal Rp450 miliar untuk tahun ini, guna merealisasikan penambahan hingga 60 gerai baru pada 2019. Perseroan telah merealisasikan penambahan 60 gerai pada tahun lalu. Adapun, gerai yang paling banyak dibuka yakni Pizza Hut Delivery (PHD) sebanyak 44 gerai.
- Sedangkan, Pizza Hut Restaurant (PHR) sebanyak 12 gerai dan Pizza Hut Express (PHE) sebanyak 4 gerai. PHD biasanya berupa ruko dengan ukuran sekitar 100 meter persegi. Adapun, PHE merupakan konsep Pizza Hut dengan ukuran yang lebih kecil dengan fokus melayani pelanggan agar lebih cepat. Lokasi PHE biasanya berada di mal, tempat keramaian, food court, dan lain lain.
- Jika jumlah outlet hingga akhir 2017 sebanyak 392 gerai, maka jumlah gerai hingga akhir 2018 sebanyak 452 gerai. Sumber pendanaan capex berasal dari hasil IPO, selain juga sebagian lagi dari dana hasil operasional perusahaan.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2018, PZZA mencatatkan penjualan bersih tumbuh 13,07% menjadi Rp2,57 triliun. Sedangkan laba periode berjalan tumbuh 20,52% menjadi Rp101,55 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### INDY Kuasai 19.9% Saham Tambang Emas

- PT Indika Energy Tbk. (INDY) melalui anak perusahaannya yaitu PT Indika Mineral Investindo (IMI) resmi menguasai 19,9% saham perusahaan pertambangan emas, yakni Nusantara Resources Limited.
- Pada 23 Januari 2019 perseroan melalui IMI telah melakukan penyertaan atas 2,78 juta saham di Nusantara. Harga penyertanya AUD\$0,23 per lembar, sehingga total transaksi mencapai AUD\$639.459,80 atau setara dengan US\$456.045,68.
- Nusantara adalah sebuah perusahaan tambang yang terdaftar di Australian Stock Exchange (ASX) dengan kode saham ASX: NUS. Adapun, IMI masuk menjadi salah satu pemegang saham melalui private placement. Melalui private placement, Nusantara akan menambah kasnya dan digunakan untuk melanjutkan pengembangan Proyek Emas Awak Mas melalui studi lanjutan optimalisasi tambang, eksplorasi sekitar tambang, persiapan konstruksi proyek, dan pembiayaan proyek.
- Awak Mas memiliki prospek yang menjanjikan dengan perkiraan cadangan ore 1,1 juta ounce dan sumber daya sebesar 2 juta ounce di Sulawesi Selatan. Proyek ini berbiaya rendah dan memiliki umur tambang yang panjang, serta memiliki potensi eksplorasi yang besar. (Sumber:bisnis.com)

### DLTA Targetkan Pendapatan Rp 897.79 Miliar

- PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) optimistis pendapatan tahun ini bisa tumbuh 10% dari tahun lalu. DLTA menargetkan penjualan sebesar Rp 897,79 miliar. Perseroan akan fokus untuk melakukan ekspansi ke mancanegara salah satunya adalah negara Vietnam dan juga Thailand. Kedua negara Asia Tenggara itu merupakan pasar potensial bir.
- DLTA telah memiliki beberapa pangsa pasar ekspor, namun yang aktif hanya di negara Timor Leste dan Taiwan. DLTA juga berharap pada penjualan Anker Lychee bir rasa manis yang dirilis pada Desember lalu. Pada kuartal III/2018 silam, penjualan ekspor berkontribusi 0,44% ke total penjualan bersih. Pada kuartal III/2018 DLTA membukukan penjualan bersih sebesar Rp 627,785 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

## Today's Info

### UNTR Siapkan Capex USD 800 Juta

- PT United Tractors Tbk (UNTR) akan terus mengembangkan lini bisnisnya tahun ini. UNTR pun telah menyiapkan belanja modal atau capital expenditure untuk menunjang bisnis di tahun 2019. UNTR mengalokasikan belanja modal berkisar US\$ 700-800 juta. Dana tersebut rencananya akan digunakan untuk lini bisnis kontraktor penambangan.
- Capex UNTR pada tahun ini sebenarnya sedikit turun dari capex tahun lalu. Pada tahun 2018, UNTR tercatat mengalokasikan capex sebesar US\$ 800 juta-US\$ 850 juta. Sebanyak US\$ 650 juta dari belanja modal tahun 2018 digunakan UNTR untuk pembelian alat baru anak usaha yang bergerak di bidang jasa penambangan batubara yaitu PT Pamapersada Nusantara.
- Pamapersada pun tercatat menambah sekitar 700 unit alat berat, 300 unit digunakan untuk mengganti alat berat yang lama dan 400 unit merupakan penambahan alat berat baru sepanjang tahun 2018. Lewat Pamapersada, UNTR menargetkan produksi sepanjang tahun 2019 bisa naik sekitar 5%.
- UNTR sendiri menargetkan volume batubara pada 2019 sebanyak 9 juta ton. Volume produksi batubara tahun ini naik dari target produksi batubara tahun lalu sebesar 6,8 juta ton. Selain produksi batubara, UNTR juga menargetkan penjualan alat berat sebanyak 4.900 unit pada 2019. Target tersebut naik sekitar 2% ketimbang target penjualan alat berat pada tahun 2018 sebanyak 4.800 unit. (Sumber:kontan.co.id)

### SSIA Targetkan Marketing Sales Naik 81%

- PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) tahun ini menargetkan peningkatan kinerja dari sisi pra-penjualan atau marketing sales sebesar 15 hektare atau naik 81% dari tahun 2018. Marketing sales di 2018 mencapai 8,3 ha atau meningkat 295% dari 2,1 ha pada tahun 2017. Selain itu, di 2019, pihaknya juga menargetkan recurring income tumbuh sebesar 10% dari target tahun lalu
- Sebagai perbandingan pada tahun 2017, pendapatan usaha SSIA sebesar Rp 3,27 triliun atau turun 14% year on year (yoy). Lalu di tahun 2018, SSIA menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 10% dari 2017 menjadi Rp 3,59 triliun
- Sementara untuk 2019, SSIA menargetkan pendapatan diperkirakan mencapai 15% dari tahun 2018. Bila dihitung, maka pendapatan SSIA ditargetkan menyentuh angka Rp 4,13 triliun. Untuk mencapai target di 2019 tersebut, SSIA akan fokus kepada proyek flagship yaitu Subang. (Sumber:kontan.co.id)

### JSMR Siapkan Capex Rp 30 Triliun

- Laba bersih PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JMSR) turun 6,88% year on year (yoy) menjadi Rp1,77 triliun pada periode sembilan bulan pertama 2018. Meskipun begitu, JMSR tetap mencetak pertumbuhan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) 7,22% menjadi Rp4,28 triliun pada kuartal III/2018. Adapun, margin EBITDA tercatat masih tumbuh. Tercatat, terjadi kenaikan margin EBITDA dari 58,9% pada kuartal III/2017 menjadi 60,1% pada kuartal III/2018.
- Di tahun 2019, JSMR mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 30 triliun. Hampir seluruhnya akan dipakai untuk pembangunan ruas tol baru dan pendanaan 70% dari bank dan sisanya menyesuaikan dengan kondisi. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.